

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Keterampilan Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Perusahaan Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Kupang.

Berdasarkan hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa total indeks untuk variabel Keterampilan Kerja adalah sebesar 267,875%, dengan nilai rata-rata sebesar 89,29%. Rata-rata ini berada dalam kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pegawai PDAM Kota Kupang telah memiliki kemampuan kerja yang memadai dari berbagai aspek, termasuk keterampilan teknis, kemampuan menyelesaikan masalah, kerja sama tim, dan pengelolaan tugas secara mandiri. Dengan kata lain, para pegawai bisa melakukan pekerjaannya dengan baik, karena dibekali dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan tugas operasional di lapangan maupun di kantor

- 2) Disiplin Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Perusahaan Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Kupang.

Berdasarkan Hasil analisis variabel Disiplin Kerja, diperoleh total indeks sebesar 283,75% dengan rata-rata nilai 94,58%, yang tergolong dalam

kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pegawai menunjukkan perilaku kerja yang disiplin dalam mematuhi peraturan, tepat waktu, serta melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur (SOP). Disiplin yang tinggi ini berkontribusi besar dalam menjaga stabilitas operasional organisasi, meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, serta menciptakan lingkungan kerja yang tertib, konsisten, dan profesional.

Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap capaian variabel pencapaian Efektivitas Kerja, yang dalam penelitian ini memperoleh total indeks sebesar 368,25% dan rata-rata 92,06%, masuk dalam kategori tinggi. Nilai ini menunjukkan bahwa pegawai mampu bekerja secara efektif, baik dalam mencapai target, menjaga kualitas dan kuantitas kerja, maupun merasakan kepuasan terhadap pekerjaan mereka. Dengan keterampilan kerja yang mumpuni dan disiplin kerja yang sangat tinggi, pegawai PDAM Kota Kupang dapat menjalankan pekerjaan secara efisien, tepat waktu, dan sesuai tujuan organisasi.

5.2.Implikasi

5.2.1. Implikasi Teori

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang dapat menjelaskan bahwa Keterampilan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Perusahaan Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Kupang, sehingga penelitian ini bisa berguna dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian kedepan. Berikut ini

dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian berdasarkan kerangka dasar penelitian ini.

- 1) Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis di mana variabel Keterampilan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Perusahaan Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji yang diperoleh sejalan dengan teori yang disampaikan oleh para ahli, dimana teori menyatakan bahwa Keterampilan kerja adalah kemampuan individu untuk melakukan tugas secara efisien dan efektif. Robbins dan Judge (2017:42). Menurut Mangkunegara (2020:39) Keterampilan kerja merupakan kemampuan individu dalam menjalankan tugas-tugas kerja secara efektif dan efisien. Keterampilan ini mencakup tiga jenis utama, yaitu keterampilan teknis, konseptual, dan sosial.
- 2) Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Perusahaan Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji yang diperoleh selaras dengan teori yang disampaikan oleh para ahli. Disiplin kerja adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2019:444). Mangkunegara (2020:129) Juga menjelaskan bahwa disiplin kerja merupakan suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan pegawai terhadap kebijakan dan regulasi organisasi.

5.2.2. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1) Bagi Perusahaan UmumDaerah Air Minum Kota Kupang

Untuk mengatasi tantangan persaingan dengan air minum kemasan dan meningkatkan kualitas layanan, PERUMDA Air Minum Kota Kupang perlu melakukan peningkatan teknologi dalam pengolahan dan distribusi air. Modernisasi sistem pengolahan air melalui penerapan teknologi filtrasi canggih, sensor kualitas air real-time, serta sistem kontrol otomatis akan memastikan bahwa air yang didistribusikan memenuhi standar kesehatan dan layak konsumsi. Selain itu, penggunaan smart meter dan sistem pemantauan jaringan distribusi berbasis digital akan membantu mendeteksi kebocoran secara dini, menekan tingkat kehilangan air (*non revenue water*), dan mempercepat respons teknis atas keluhan pelanggan. Peningkatan ini akan mendorong citra perusahaan menjadi lebih profesional, kompetitif, dan mampu menyediakan air bersih berkualitas dengan harga terjangkau sehingga menjadi alternatif kuat terhadap produk air kemasan luar daerah.

Untuk mendukung keberhasilan transformasi tersebut, perlu diterapkan sistem reward berbasis output, yaitu penghargaan bagi pegawai yang menyelesaikan beban kerja lebih besar atau berhasil menangani banyak permasalahan teknis pelanggan. Hal ini mencakup insentif untuk penyelesaian gangguan jaringan, respons cepat terhadap keluhan, dan

kontribusi nyata dalam pengurangan kebocoran air. Dengan begitu, semangat kerja dan motivasi pegawai akan meningkat, terutama bagi mereka yang selama ini dinilai berada dalam kategori kinerja “cukup”. Sistem ini juga akan menciptakan budaya kerja berbasis kinerja, mendorong inovasi, serta meningkatkan efektivitas kerja secara keseluruhan. Sinergi antara peningkatan teknologi dan penghargaan kinerja ini akan memperkuat daya saing PERUMDA di pasar lokal, mendorong ekspansi usaha termasuk kemungkinan produksi air minum kemasan sendiri dan pada akhirnya berkontribusi langsung terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Kupang..

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya Diharapkan agar kiranya menambah variabel selain Keterampilan Kerja dan Disiplin Kerja agar lebih memahami variabel – variabel apa saja yang dapat mempengaruhi Efektivitas Kerja Pegawai